

**MODEL PJBL DENGAN MEDIA LINKTREE UNTUK MENINGKATKAN
HUBUNGAN GAYA BELAJAR DENGAN KEMAMPUAN BERPIKIR
KRITIS SISWA**

**Safina Aulia Putri¹, Gita Indah Pratiwi², Sudarti³,
Rusdhianti Wuryaningrum⁴**

Universitas Jember

putrisafina0@gmail.com¹, gitaindahpratiwi26@gmail.com²,
sudarti.fkip@unej.ac.id³, rusdhiyanti.fkip@unej.ac.id⁴

Abstract

This study aims to describe the relationship between visual, auditory, and kinesthetic learning styles and students' critical thinking skills, accompanied by Linktree learning media, in grade IV students. This research design uses quantitative research with a correlation approach. Data collection is done through a questionnaire and a test. Respondents in this study were 80 grade IV elementary school students at Bangsalsari 5 Jember. Hypothesis testing was carried out using Spearman's rank correlation analysis and simple linear regression with a significance level of 0.05. The results of the study are as follows: First, there is a significant relationship between visual learning styles and critical thinking skills accompanied by Linktree learning media. Second, there is a significant relationship between auditory learning styles and critical thinking skills accompanied by Linktree learning media. Third, there is a relationship between kinesthetic learning styles and critical thinking skills. Fourth, there is a relationship between visual, auditory, and kinesthetic learning styles and critical thinking skills accompanied by Linktree learning media. The results of the significance test and the correlation coefficient for each learning style are as follows: The relationship between visual learning style and critical thinking skills, with a significance of 0.000, has a correlation coefficient of 0.719. The relationship between auditory learning style and critical thinking skills, with a significance of 0.000, has a correlation coefficient of 0.672. The relationship between kinesthetic learning style and critical thinking skills, with a significance of 0.000, has a correlation coefficient of 0.686. The relationship between visual, auditory, and kinesthetic learning styles together (simultaneously) and critical thinking skills with a significance of 0.000 has a correlation coefficient of 0.695.

Keywords : *Learning Styles, Linktree, PjBL model, Critical thinking*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan elemen penting dalam membentuk generasi yang kompeten dan siap menghadapi tantangan di masa depan (Rezky, dkk. 2019). Salah satu aspek yang

perlu diperhatikan dalam pembelajaran adalah pengembangan keterampilan berpikir kritis siswa. Kemampuan berpikir kritis memungkinkan siswa untuk menganalisis, mengevaluasi, dan

mengambil keputusan yang tepat berdasarkan pemikiran rasional dan logis (Nuryadi, 2022).

Dalam konteks pembelajaran kegiatan produksi, di mana siswa terlibat dalam kegiatan praktis, keterampilan berpikir kritis menjadi semakin relevan dan penting. Di sisi lain, pertanian industri adalah sektor yang terus berkembang dan berperan penting dalam perekonomian (Hermawan, 2012). Pembelajaran tentang pertanian industri dapat memberikan siswa pemahaman yang mendalam tentang produksi makanan dan pengelolaan sumber daya alam. Namun, untuk mencapai tujuan ini, diperlukan pendekatan pembelajaran yang efektif dan inovatif.

Dalam era digital yang semakin maju, penggunaan teknologi dalam pembelajaran menjadi semakin penting (Cholily, dkk. 2019). Salah satu platform yang menarik perhatian adalah Linktree, yang memungkinkan pengguna untuk mengintegrasikan berbagai sumber daya dan informasi dalam satu tautan (Ai'syah, dkk. 2022). Dalam konteks pendidikan pertanian industri, penggunaan Linktree sebagai media edukasi dapat memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan menarik bagi siswa (Anggriani, 2022). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengkaji penggunaan media edukasi berbasis pertanian industri menggunakan platform Linktree dalam meningkatkan kemampuan

berpikir kritis siswa dalam pembelajaran kegiatan produksi. Penelitian ini difokuskan pada kelas IV SDN Bangsalsari 05, di mana model Project Based Learning diterapkan sebagai pendekatan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan produksi.

Model Project Based Learning memungkinkan siswa untuk belajar melalui proyek-proyek yang relevan dengan kehidupan nyata (Astriani, 2020). Dalam konteks pembelajaran kegiatan produksi, model ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan praktis dan menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh dalam konteks yang nyata. Dalam hal ini, penggunaan media edukasi berbasis linktree dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan meningkatkan keterampilan berpikir kritis mereka (Dedy, 2021).

Pada tahap pembelajaran kegiatan produksi, siswa akan diperkenalkan pada konsep-konsep pertanian industri, seperti pemeliharaan tanaman, pengolahan hasil pertanian, dan manajemen sumber daya alam. Penggunaan media edukasi berbasis Linktree dapat memberikan akses ke sumber daya seperti video, artikel, dan gambar yang relevan dengan konsep-konsep tersebut (Kurniawati, dkk. 2021). Dengan demikian, siswa dapat memperdalam pemahaman mereka tentang pertanian industri melalui pengalaman belajar yang lebih kaya.

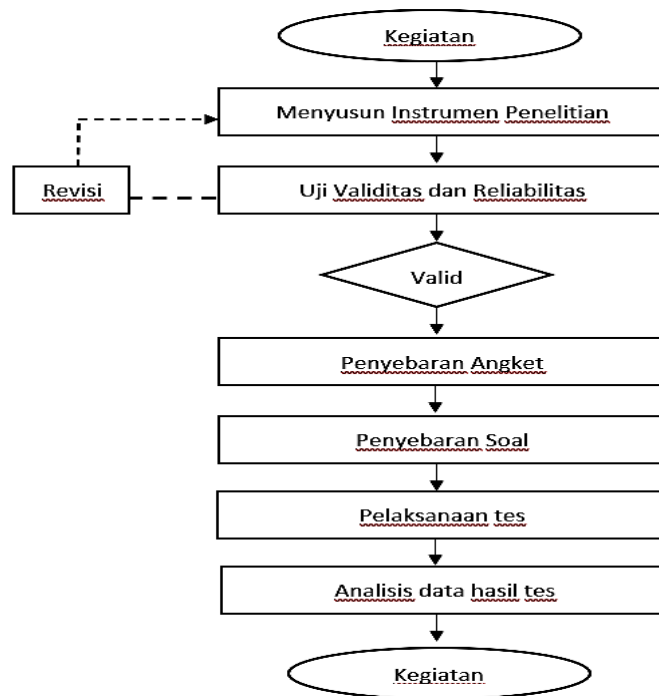
Selain itu, media edukasi berbasis Linktree juga dapat merangsang siswa untuk berpikir kritis (Ninawati, 2021). Melalui penggunaan tautan yang relevan, siswa dapat mengembangkan kemampuan analitis dan evaluatif mereka dalam memecahkan masalah yang muncul dalam konteks kegiatan produksi. Misalnya, mereka dapat menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan tanaman atau mengevaluasi keefektifan teknik pengolahan hasil pertanian. Penggunaan media edukasi berbasis Linktree juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Dengan akses yang mudah dan intuitif ke sumber daya, siswa dapat mengakses materi pembelajaran dengan lebih fleksibel dan mandiri. Mereka dapat mengeksplorasi informasi lebih lanjut tentang topik yang menarik minat mereka dan mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan bukti empiris tentang kontribusi

penggunaan media edukasi berbasis Linktree dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran kegiatan produksi. Hasil penelitian ini akan memberikan wawasan yang berharga bagi pendidik dan praktisi pendidikan dalam merancang pembelajaran yang inovatif dan efektif dalam konteks pertanian industri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian korelasi. Penelitian kuantitatif pada umumnya dilakukan pada sampel yang dipilih secara acak sehingga kesimpulan hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi dimana sampel tersebut diambil (Sugiyono 2016). Tempat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah SDN Dabash 3 Bondowoso. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Bangsalsari 5 Jember sejumlah 80 siswa.



Gambar 1. Prosedur Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket dan tes. Angket yang digunakan dirancang dengan menggunakan skala *Likert*, untuk mengumpulkan data tentang gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik. Tes digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan berpikir kritis, tes berupa butir-butir soal uraian. Teknik analisis data yang digunakan yaitu korelasi Rank Spearman dan regresi sederhana.

Hipotesis yang dirumuskan pada penelitian yaitu adakah korelasi yang signifikan antara gaya belajar visual dengan kemampuan berpikir kritis disertai media pembelajaran *Linktree*, adakah korelasi yang signifikan antara gaya belajar auditorial dengan kemampuan

berpikir kritis disertai dengan kemampuan berpikir kritis disertai media pembelajaran *Linktree*, adakah korelasi yang signifikan antara gaya belajar kinestetik dengan kemampuan berpikir kritis disertai dengan media pembelajaran *Linktree*, adakah korelasi yang signifikan antara gaya belajar secara bersama-sama (simultan) dengan media kemampuan berpikir kritis disertai dengan media pembelajaran *Linktree*.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pengujian hipotesis penelitian menggunakan korelasi Rank Spearman. Hasil perhitungan uji hipotesis dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Uji Korelasi Gaya Belajar Visual dengan Kemampuan Berpikir Kritis

Correlations				
			Gaya Belajar Visual	Kemampuan Berpikir Kritis
Spearman's rho	Gaya Belajar Visual	Correlation Coefficient	1.000	.719**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	28	28
	Kemampuan Berpikir Kritis	Correlation Coefficient	.719**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	28	28

** Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed)

Tabel 2. Hasil Uji Korelasi Gaya Belajar Auditori dengan Kemampuan Berpikir Kritis

Correlations				
			Gaya Belajar Auditorial	Kemampuan Berpikir Kritis
Spearman's rho	Gaya Belajar Auditorial	Correlation Coefficient	1.000	.672**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	27	27
	Kemampuan Berpikir Kritis	Correlation Coefficient	.672**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	27	27

** Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed)

Tabel 3. Hasil Uji Korelasi Gaya Belajar Kinestetik dengan Kemampuan Berpikir Kritis

Correlations				
			Gaya Belajar Kinestetik	Kemampuan Berpikir Kritis
Spearman's rho	Gaya Belajar Kinestetik	Correlation Coefficient	1.000	.672**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	25	25
	Kemampuan Berpikir Kritis	Correlation Coefficient	.686**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	25	25

** Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed)

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Kemampuan Berpikir Kritis

ANOVA*						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2639.700	1	2639.700	73.044	.000 ^b
	Residual	2818.800	78	36.138		
	Total	5458.500	79			

a. Dependent Variable: Kemampuan Berpikir Kritis

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Gaya Belajar

Model Summary				
Model	R	R.Square	Adjusted R. Square	Std. Error of the Estimate
1	.695*	.484	.477	6.0115

a. Predictors: (Constant), Gaya Belajar

Korelasi Antara Gaya Belajar Visual dengan Kemampuan Berpikir Kritis Disertai Media Pembelajaran *Linktree*

Korelasi gaya belajar visual dengan kemampuan berpikir kritis diperoleh koefisien korelasi adalah 0.719. Nilai koefisien bernilai positif yang artinya terdapat hubungan yang positif dan searah antara gaya belajar visual dengan kemampuan berpikir kritis. Diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) kurang dari 0.05 maka hubungan dapat dikatakan signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif, signifikan, dan kuat.

Korelasi Antara Gaya Belajar Auditorial dengan Kemampuan Berpikir Kritis Disertai Media Pembelajaran *Linktree*

Korelasi gaya belajar auditori dengan kemampuan berpikir kritis diperoleh koefisien korelasi adalah 0.672. Nilai koefisien bernilai positif

yang artinya terdapat hubungan yang positif dan searah antara gaya belajar auditori dengan kemampuan berpikir kritis. Diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) kurang dari 0.05 maka hubungan dapat dikatakan signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif, signifikan, dan kuat.

Korelasi Antara Gaya Belajar Kinestetik dengan Kemampuan Berpikir Kritis Disertai Dengan Media Pembelajaran *Linktree*

Korelasi gaya belajar kinestetik dengan kemampuan berpikir kritis diperoleh koefisien korelasi adalah 0.686. Nilai koefisien bernilai positif yang artinya terdapat hubungan yang positif dan searah antara gaya belajar auditori dengan kemampuan berpikir kritis. Diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) kurang dari 0.05 maka hubungan dapat dikatakan signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang

positif, signifikan, dan kuat.

Korelasi Antara Gaya Belajar Visual, Gaya Belajar Auditori, dan Gaya Belajar Kinestetik dengan Kemampuan Berpikir Kritis Disertai Dengan Media Pembelajaran *Linktree*

Diketahui bahwa F hitung yaitu 73.044 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain ada hubungan variabel gaya belajar (X) dengan kemampuan berpikir kritis (Y). Besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0.695. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.484 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Gaya Belajar) terhadap variabel terikat (Kemampuan Berpikir Kritis) adalah sebesar 48.4%. Nilai koefisien bernilai positif yang artinya terdapat hubungan yang positif dan searah antara gaya belajar dengan kemampuan berpikir kritis. Diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) kurang dari 0.05 maka hubungan dapat dikatakan signifikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan dari masing-masing gaya belajar maupun secara bersama sama dengan berpikir kritis disertai dengan media

pembelajaran *Linktree* siswa kelas IV SDN Bangsalsari 5 Jember, dengan bukti nilai koefisien yang termasuk dalam kategori kuat dengan taraf signifikansi 5%. Dengan demikian hipotesis penelitian diterima yaitu terdapat hubungan masing-masing gaya belajar dan terdapat hubungan antara gaya belajar secara bersama-sama (simultan) dengan kemampuan berpikir kritis siswa disertai dengan media pembelajaran *Linktree* siswa kelas IV SDN Bangsalsari 5 Jember.

DAFTAR PUSTAKA

- Ai'syah, A., Salma, U. Z., & Dewi, N. R. (2022). Pengembangan E-LKPD Berpendekatan STEM Menggunakan Google Form dan Linktree untuk Melatih Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP. In *Proceeding Seminar Nasional IPA* (pp. 301-314).
- Anggriani, N. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Linktree Interaktif pada Tema 3 Subtema 2 Keberagaman Makhluk Hidup Kelas IV SDN 106158 Pematang Johar (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Medan).
- Astriani, M. M. (2020). Upaya Mengembangkan Kreativitas Mahasiswa Melalui Pembelajaran Model Project Based Learning. *Jurnal Petik*, 6(1), 36-40.

- Cholily, Y. M., Putri, W. T., & Kusgiarohmah, P. A. (2019). Pembelajaran di era revolusi industry 4.0. In Seminar & Conference Proceedings of UMT.
- Dedy, P. (2021). Implementasi Pembelajaran Daring Berbasis Media Link Tree Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Di Masa Pandemi Covid 19 Pada Mata Pelajaran Ppkn Kelas V Di MI Al-Irsyad Darusalam Lampung Barat (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Etnomatematika. EDUSCOPE: Jurnal Pendidikan, Pembelajaran, dan Teknologi, 7(2), 11-20.
- Hermawan, I. (2012). Analisis Eksistensi Sektor Pertanian Terhadap Pengurangan Kemiskinan di Pedesaan dan Perkotaan. *Mimbar: Jurnal Sosial dan Pembangunan*, 28(2), 135-144.
- Kurniawati, R., Fuada, S., & Dawani, F. (2021). Pemanfaatan Linktree, Google Form, Youtube dan Quizizz Sebagai Media Bantu Pembelajaran Daring selama Periode Adaptasi Baru di SDN Dayeuhkolot II Subang. *Indonesian Journal of Community Services in Engineering & Education (IJOCSSE)*, 1(2), 85-94.
- Ninawati, M. (2021). Efektivitas Penerapan Aplikasi Linktree dan Wordwall Terhadap Motivasi Intrinsik Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 9(2), 217- 225.
- Nuryadi, N. (2022). Kemampuan Berpikir Kritis: Pendekatan Ketidakpastian Melalui
- Rezky, M. P., Sutarto, J., Prihatin, T., Yulianto, A., & Haidar, I. (2019). Generasi Milenial yang Siap Menghadapi Era Revolusi Digital (Society 5.0 dan Revolusi Industri 4.0) di Bidang Pendidikan Melalui Pengembangan Sumber Daya Manusia. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)* (Vol. 2, No. 1, pp. 1117-1125).